Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jurnalisme menjadi aspek penting sebagai salah satu pemenuh kebutuhan sosial manusia. Kovach (2006:14) menulis, tujuan utama jurnalisme adalah menyampaikan kebenaran agar orang lain memiliki informasi yang mereka butuhkan untuk berdaulat. Dengan demikian, masyarakat memerlukan jurnalisme. Bahkan dewasa ini, jurnalisme tidak disampaikan hanya melalui media konvensional seperti televisi, radio, dan media cetak, tetapi juga internet. Teknologi modern ini memungkinkan publik mengakses berita dengan begitu cepat.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menjadi sumber informasi di internet yang baik. Konsep, desain, konten, dan cara pengiriman adalah komposisi penting dalam sebuah *online journalism* (Hall,1992:6).

> *Online journalism is all of these things and more. It is also the industry that is experiencing the full and unmediated impact of converging media forms. It is this aspect of journalism that interests me – how the standards and practices that are applied in the media industries of the twentieth century are rethought to work at the place where television, radio and the new media forms of the Internet collide. (Hall, 1992:6)*

Dengan perkembangan teknologi tersebut, maka jurnalisme hadir dalam bentuk daring. Jurnalisme yang menggunakan internet ini dapat menyampaikan sebuah berita secara *real-time*. Informasi bisa dibaca di manapun yang bisa mengakses situs portal berita.

Kelebihan dari internet ini membuat persaingan portal berita semakin ketat. Apalagi prospek yang masih terbuka lebar bagi para pesaing baru. Pasalnya, menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada akhir 2013, pemanfaatan internet oleh orang Indonesia untuk mencari berita/informasi mencapai 78,49 persen, mengalahkan penggunaan media sosial yang hanya mencapai 61,23 persen. Penerimaan masyarakat akan portal berita ini akan menarik para pemain baru dan membuat pemain lama harus terus berinovasi sehingga tidak

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

kehilangan pembaca. Namun, dibutuhkan usaha dan kematangan yang tinggi dari para media untuk bisa bersaing. Selain kecepatan, akurasi sangat krusial untuk tetap mendapat kepercayaan pembaca. Media juga harus terus ingat pada fungsi utamanya untuk menyampaikan informasi yang memenuhi nilai jurnalistik secara faktual dan objektif.

Ketersediaan penyimpanan awan di internet juga membuat berita sekarang ini dapat diakses lebih mudah, praktis, dan cepat. Menurut Briggs (2007:122), internet membuat para jurnalis mengerti adanya teknologi menyampaikan berita dengan *database* dan cara baru menulis berita seperti blog. Ini membuat pembaca bisa membaca berita yang sudah lama ditulis dengan mudah.

Dari pertimbangan tersebut, penulis memilih *Kompas.com* sebagai tempat magang. Sejak 1998, portal berita ini terus berkembang di bawah nama besar media *Kompas*. Nama *Kompas* yang senior di Indonesia menjadikan salah satu anak perusahaannya, *Kompas.com*, menjadi media yang cocok bagi penulis untuk dapat mempraktikkan ilmu jurnalistik. Ditambah lagi, penulis mendapat bimbingan yang memadai di *Kompas.com* dari pihak atasan.

Kilian dalam Ward (2002:129) menyebutkan bahwa perilaku publik yang membaca berita daring adalah gesit dan sepintas, sehingga diperlukan judul dan isi artikel yang menarik mereka. *Kompas.com* juga berusaha memenuhi sikap para pembacanya itu dengan menyuguhkan berita dengan judul yang menarik dilengkapi dengan isi yang lengkap tapi singkat. Beritanya pun dilengkapi dengan foto untuk menunjang pengertian dan ketertarikan pembaca terhadap berita. Ada juga berita berbentuk video dan *live streaming*. Peremajaan desain situs, logo, dan tata letak menjadi atribut yang turut membawa *Kompas.com* berhasil meraih 120 juta *pageview* per bulannya[1].

Kompas.com juga mengikuti tren aplikasi ponsel pintar sehingga tetap kompetitif dengan portal berita lain dalam aspek kemudahan akses. Aplikasi *Kompas.com* yang terhubung daring sangat membantu konsumen untuk dapat membaca berita secara cepat dan praktis. Sebagai pembaca, kebutuhan penulis untuk memperoleh informasi yang cepat, tepat, dan enak dilihat terpenuhi.

[1] Profil perusahaan Kompas.com edisi 2013.

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

Mengingat tampilan simpel tapi elegan dari aplikasi *Kompas.com* yang tidak ada di aplikasi media lain.

Di samping itu semua, kekerabatan pegawai di *Kompas.com* tergolong erat. Baik reporter, editor, hingga hubungan dengan bagian lain seperti tim desain dan *Human Resources Development* (HRD) berjalan kondusif. Terdapat suatu kedekatan dan keramahan dalam bimbingan terhadap pekerja magang. Hasil kerjanya pun diapresiasi sama dengan yang sudah bekerja tetap. Pasalnya, senioritas menjadi dinding penghalang untuk dapat berdiskusi mengenai tujuan pemberitaan. Kelebihan-kelebihan ini memberikan semangat untuk berkontribusi di dalam *Kompas.com*.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari kerja magang ada tiga, sebagai syarat kelulusan dan aplikasi pendidikan kuliah, dan persiapan menuju dunia kerja. Tujuan utama dari pelaksanaan magang adalah memenuhi mata kuliah *Internship*. Kegiatan ini merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Selain itu, kerja magang akan membantu pengaplikasian semua ilmu yang didapat selama kuliah. Pendidikan mengenai dunia jurnalistik, baik teori atau praktiknya, sangat relevan dan berguna untuk melaksanakan tanggung jawab magang tersebut. Mata kuliah *Online Journalism* misalnya, dosen di Universitas Multimedia Nusantara telah mengajarkan dasar teori tentang portal berita dan sifat dari berita daring. Hal tersebut sungguh membantu penulis memahami sistem kerja sebuah portal berita dan caranya bersaing dengan portal berita lain. Mata kuliah Pengantar Jurnalistik, membuat penulis memahami mana hal yang layak diberitakan, apakah sebuah peristiwa memenuhi nilai berita atau tidak.

Terakhir, membantu penulis mempersiapkan diri menuju dunia kerja. Selama kerja magang, penulis merasakan atmosfer kantor: bertemu dengan rekan kerja, atasan, rekan di bagian lain. Hal-hal demikian membantu penulis mempelajari realita dalam bekerja. Selain sekadar menerapkan ilmu kuliah, penulis dapat belajar bekerja sama dengan orang lain, mematuhi aturan dan tradisi di tempat kerja, dan mengembangkan diri sesuai bidangnya.

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalani kerja magang selama tiga bulan, terhitung dari Senin, 4 Agustus 2014 hingga Sabtu, 4 Oktober 2014. Atas perjanjian dengan pihak HRD *Kompas.com*, penulis akan melanjutkan sisa 1 bulan magang setelah kelulusan.

Bertempat di kantor PT. Kompas Cyber Media, penulis diwajibkan untuk bekerja dari hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja fleksibel (antara pukul 08.00 hingga 18.00 selama 8 jam). Adapun penulis tidak diwajibkan ke kantor apabila ada liputan kegiatan.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Awalnya, penulis tidak bermaksud bekerja magang di portal berita daring. Penulis telah terlebih dahulu mengajukan ke sebuah stasiun TV dan majalah, tetapi tidak direspon. Atas survei bahwa *Kompas.com* memang membuka lowongan *internship*, penulis mengirimkan CV, surat lamaran, dan transkrip nilai kepada surel pihak HRD untuk menjadi bahan pertimbangan. Sejak 16 Juli 2014, tanggal pengiriman surat elektronik (surel), penulis terus menghubungi pihak HRD untuk memastikan apakah surel sudah diterima dan diproses.

Pada 18 Juli 2014, HRD *Kompas.com* baru membalas *e-mail* penulis dengan sebuah undangan wawancara. Tahap wawancara merupakan tahap lanjutan dari penerimaan seorang karyawan magang ataupun tetap.

Pada tanggal 21 Juli 2014, penulis memenuhi panggilan wawancara. Pihak HRD memutuskan untuk menerima penulis per tanggal 4 Agustus 2014. Penulis tetap bekerja sesuai jadwal yang disepakati bersama editor hingga 4 Oktober 2014.

Penulis melaksanakan kerja magang di bawah bimbingan editor, bukan lagi HRD. Selama bekerja, penulis mengatur waktu untuk menyelesaikan administrasi terkait formulir magang (KM-03 sampai KM-07).

Selama proses magang di bulan kedua, penulis mulai menyusun laporan magang. Di bawah bimbingan Harry, S.I.Kom, M.A., penulis menyusun laporan sehingga dapat selesai sesuai target, yakni sidang pertama pada bulan Oktober.

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014

Laporan tersebut juga akan dikirimkan ke *Kompas.com* untuk persetujuan dan tanda selesainya waktu magang. Setelah surat ditandatangani *Kompas.com*, barulah penulis dapat menyerahkan laporan itu untuk disidangkan.

Proses dan alur..., Kevin Sanly Putera, FIKOM UMN, 2014